

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek penting bagi bangsa. Melalui pendidikan diharapkan mampu melahirkan calon-calon penerus masa depan bangsa yang kompeten, cerdas dan kreatif. Pendidikan juga mengupayakan kualitas hidup setiap individu untuk mengikuti pesatnya laju perkembangan ilmu pengetahuan. Sejalan dengan itu, pemerintah menetapkan kebijakan yakni Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa secara umum pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dengan demikian, lembaga yang menangani pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyiapkan SDM yang bermutu sesuai tujuan pendidikan nasional.

Pada masa sekarang ini, perkembangan zaman menuntut manusia untuk dapat bertahan mengikuti perkembangan era globalisasi. Ilmu pengetahuan sebagai salah satu benteng pertahanan mutlak harus dimiliki setiap individu, karena dengan adanya ilmu pengetahuan manusia akan mampu bersaing dengan manusia lainnya. Pendidikan sebagai salah satu proses memperoleh ilmu pengetahuan sudah selayaknya bisa menjadi wadah untuk memperkaya diri dengan sumber daya yang mampu menempatkan setiap individu pada tingkatan tertinggi dalam kehidupannya.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki jurusan teknik bangunan, dalam melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata pelajaran keteknikan . adapun mata pelajaran dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB), mata pelajaran konstruksi bangunan merupakan mata pelajaran utama yang sangat penting. Hal ini disebabkan mata pelajaran dasar untuk menempuh mata diklat lain seperti mata pelajaran ukur tanah, mekanika teknik dan khususnya menggambar teknik dasar. Melihat pentingnya mata pelajaran ini, maka diharapkan semua peserta didik jurusan Teknik Bangunan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang tersebut. Namun, kenyataannya belum seluruh peserta didik menguasai mata pelajaran Menggambar teknik Dasar (MTD).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran konstruksi bangunan bapak Rahmito S.Pd pada bulan maret 2016 di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, bahwa nilai mata pelajaran menggambar teknik dasar belum sesuai dengan kriteria nilai ideal ketuntasan belajar rata-rata sebagaimana yang ditetapkan sekolah untuk setiap kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator dan mata pelajaran yaitu nilai (skor) lebih besar (\geq) kriteria ideal ketuntasan. Berikut daftar nilai peserta didik berdasarkan hasil observasi sekolah yang diperoleh guru mata pelajaran menggambar teknik dasar kelas x program keahlian teknik gambar bangunan dapat dilihat persentase nilai yang diperoleh peserta didik sebagai berikut :

Tabel 1.1. Perolehan Hasil Belajar Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar Kelas X

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

| No. | Tahun Pelajaran | Interval kelas | Fo (org) | Fr (%) | Keterangan |
|---------------|-----------------|----------------|-----------|---------------|-----------------|
| 1. | 2014/2015 | 90 – 100 | 7 Siswa | 23,33 | Tidak kompeten |
| 2. | | 80 – 89 | 15 Siswa | 50 | Cukup kompeten |
| 3. | | 70 – 79 | 8 Siswa | 26,67 | Kompeten |
| 4. | | < 70 | Tidak ada | - | Sangat kompeten |
| Jumlah | | | 30 | 100,00 | |

Sumber: DKN SMK Negeri 1 L.Pakam

Dengan memperhatikan tabel 1 di atas hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik dasar di atas, maka diketahui pada tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik 30 Orang, yang memperoleh nilai <70 kategori tidak kompeten sebanyak 23,33% (7 orang), nilai 70 - 79 kategori cukup kompeten sebanyak 50% (15 orang), nilai 80 – 89 kategori kompeten sebanyak 26,67% (8 orang), dan nilai 90 – 100 kategori sangat kompeten tidak ada.

Hal ini disebabkan karena metode yang paling sering digunakan guru pada mata diklat MTD adalah metode ceramah atau konvensional. Padahal metode ini membuat guru mendominasi kegiatan belajar mengajar dalam kelas sehingga siswa menjadi pasif. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung satu arah. Disamping itu, hasil belajar di atas ketika menjelaskan guru cenderung menggunakan media visual.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan adalah dengan tujuan untuk menemukan perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media autocad. Media autocad adalah

penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas dengan menggunakan sebuah aplikasi terprogram, sehingga penerima pesan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Perbedaannya dengan metode konvensional adalah siswa diharapkan dapat lebih mengenal dan mengetahui bentuk dan fungsi garis dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Dari penjelasan di atas, faktor hasil belajar seseorang siswa juga mempengaruhi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut pernyataan Sudjana (1998:28) bahwa hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha/kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil menggambar teknik dasar adalah suatu penilaian atas usaha dan kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam memahami dan mengekspresikan ide-ide kedalam gambar melalui dasar-dasar bidang ilmu menggambar teknik dasar yang dalam hal ini diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Dengan melihat adanya keterkaitan antara media pembelajaran autocad dengan hasil belajar menggambar teknik dasar, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Media Autocad Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Menggambar Teknik Dasar Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan yang menjadi permasalahan adalah hasil belajar mata diklat MTD. Sementara variabel lainnya yang diduga mempunyai hubungan dengan hasil belajar mata diklat MTD adalah pengaruh media autocad .Oleh karena itu, dapat diidentifikasi permasalahan yang mempunyai kaitan dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar masih belum optimal.
2. Metode pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah masih bersifat konvensional pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar.
3. Penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar masih menggunakan media visual.
4. Penggunaan media Autocad belum digunakan pada mata diklat MTD.

C. Batasan Masalah

Dalam identifikasi masalah ditemukan berbagai masalah tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan mempertimbangkan kemampuan penulis, biaya, keterbatasan waktu dan luasnya cakupan masalah, maka perlu diadakan batasan masalah penelitian. Maka peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada :

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun pelajaran 2016/2017.

2. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh media autocad .
3. Penelitian hanya dilakukan pada mata diklat MTD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Apakah penggunaan media pembelajaran autocad memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar mata diklat MTD siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran autocad dibanding dengan metode konvensional pada mata diklat MTD.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat yaitu :

1. Secara teoritis, dapat memberikan sumbangan dan pengembangan teori-teori yang relevan tentang pengaruh penggunaan media autocad terhadap hasil belajar mata diklat MTD.
2. Secara praktis, diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah agar lebih memotivasi siswa dalam belajar.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMK untuk mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bahan informasi bagi peneliti-peneliti yang ada relevansinya dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.